ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA INDUSTRI SUB SEKTOR KERAMIK, KACA, DAN PORSELIN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2005-2009

Skripsi Oleh:

FLORIAN AQUARIDA

NIM 01071001004

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2011

S
658.107
Aqu
a
C-110161
2011

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA INDUSTRI SUB SEKTOR KERAMIK, KACA, DAN PORSELIN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2005-2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh:

FLORIAN AQUARIDA

NIM 01071001004

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2011

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

N A M A	: FLORIAN AQUARIDA
NIM	: 01071001004
JURUSAN	: MANAJEMEN
MATA KULIAH	: MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI	:ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA INDUSTRI KERAMIK, KACA, DAN PORSELIN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2005 - 2009

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN — DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 21 Desember 2010 — Ketua : _____

Drs. Abdul Gani Harun, S.U

NIP 19480616 197703 1 001

Tanggal 21 Desember 2010 — Anggota : _____

Drs. H. Samadi W bakar, S.U

NIP 19500418 198003 1 001

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

N A M A	: FLORIAN AQUARIDA
NIM	: 01071001004
JURUSAN	: MANAJEMEN
MATA KULIAH	: MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI	:ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA INDUSTRI KERAMIK, KACA, DAN PORSELIN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2005 - 2009

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 19 Januari 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 19 Januari 2011

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs. Abdul Gani, S.U	Drs. H. Samadi W Bakar, S.U	Dra.Hj.Hartati Ali,MM
NIP. 19480616 197703 1 001	NIP. 19500418 198003 1 001	NIP. 19460223 198403 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Drs. Yuliansyah M. Diah, MM

NIP 19560701 198503 1 003

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Florian Aquarida
NIM : 01071001004
Jurusan : Manajemen
Judul : Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada Industri Keramik, Kaca, dan Porselin yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005 - 2009

telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Inderalaya, 19 Januari 2011
Pembimbing Skripsi

Ketua,

Drs. A. Gani Harun, S.U

NIP: 19480616 197703 1 001

Anggota,

Drs. H. Samadi W Bakar, S.U

NIP: 19500418 198003 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK FLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Florian Aquarida
NIM	: 01071001004
Jurusan	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada Industri Keramik, Kaca, dan Porselin yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005 - 2009

Pembimbing

Ketua	: Drs. A. Gani Harun, S.U
Anggota	: Drs. H. Samadi W Bakar, S.U
Tanggal diuji	: 19 Januari 2011

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 19 Januari 2011
Yang memberi pernyataan

Florian Aquarida
NIM 01071001004

MOTTO

"Sukses adalah sebuah perjalanan, bukan tujuan akhir

(Ben Sweetland)

"Bersyukurlah saat kita berada dalam senyuman, dan bersabarlah saat kita berada dalam airmata"

(Florian Aquarida)

"Jangan hanya bermimpi, tapi segera bangun dan bekerjalah untuk mengubah mimpi itu menjadi kenyataan"

(Rachmad Candra Irawan)

Kupersembahkan Untuk;

ALLAH SWT dan Rasulullah SAW

Terima kasih untuk kehidupan, cinta dan semua yang Engkau berikan

Mama Tercinta

Terima kasih untuk seluruh doa dan pengorbananmu yang tak pernah berujung

Papa Tercinta

Terima kasih untuk doanya

Ayukku dan kakakku tersayang

Terimakasih untuk semua cinta, canda tawa serta airmata

Rachmad Candra Irawan

Terima kasih untuk kesetiaan dan kesediaannya

Para Dosen, Guru-guruku tersayang

Keluarga, Sahabat-sahabat, dan teman-temanku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **"Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada Industri Sub Sektor Keramik, Kaca dan Porselin yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005-2009",** yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi di fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan , perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini menjelaskan berbagai teori yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang akan dianalisa. Bab III Metode Penelitian, akan menjelaskan tentang ruang lingkup dan rancangan penelitian. Bab IV Analisis dan Pembahasan, mengenai rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada industri keramik, kaca dan porselin yang terdaftar di BEI pada tahun 2005-2009. Bab V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini penulis mencoba memberikan kesimpulan sekaligus saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan..

Data utama yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia, http//www.idx.co.id.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukkan akademis bagi penelitian manajemen keuangan. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak dan semoga skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis,

Florian Aquarida

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat ALLAH SWT, karena atas berkah, rahmat,dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas pada Industri Sub Sektor Keramik, Kaca dan Porselin yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005-2009", sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh berbagai bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan moril dan materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof.Dr.Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr.H. Syamsurijal, AK, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs.Yuliansyah M. Diah, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
4. Drs.M. Kosasih Zen, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
5. Drs.Abdul Gani Harun, S.U, selaku pembimbing I Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian, pengertian dan kesabaran.
6. Drs. H.Samadi W. Bakar, S.U, selaku pembimbing II Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian, pengertian dan kesabaran.
7. Dr. M.Adam, S.E, M.E, selaku pembimbing Akademis yang selalu memberikan perhatian terhadap perkembangan akademisku.
8. Dra.Hj.Hartati Ali,M.M, selaku dosen penguji ujian komprehensif.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Mama Tercinta. Lisni Hartati. Terima kasih untuk seluruh air mata di dalam setiap untaian doa, dan tetesan keringat dalam bekerja mencari nafkah. Terima

kasih telah menjadi mama, papa dan sahabat terbaik bagiku. Terima kasih untuk cinta dan kasih sayang yang tak berujung ini.

11. Papa tercinta. Syahrial. Terima kasih untuk doa dan semangatnya. Walaupun kita "jauh", namun doa papa juga yang membuatku semangat.
12. Saudara-saudaraku tersayang. Yosyi Eka Syarianti, Am.Kep, Dori Arizona,S.T, dan Mela Trisia Tauruska,S.E, Erwan Sutrisno, S.Kep, Ners. Terima kasih telah mewarnai hariku. Terima kasih untuk semangat, dukungan, perhatian, dan kasih sayangnya untuk adik bungsunya ini.
13. Rachmad Candra Irawan. Terima kasih atas kesetiaan dan kesediaannya untuk menjadi pacar, kakak, sahabat, serta teman diskusi untukku selama ini. Terima kasih untuk seluruh doa, dukungan, semangat, perhatian dan kesabarannya. Cintamu sungguh nyata terasa.
14. Seluruh keluarga besarku. Mama wo, terima kasih untuk nasihat dan doanya. Ibu Diana di Linggau. Om Endang di Palembang, terima kasih untuk perhatiannya. Tante Desti di Serang. Tante Ani di Yogya.
15. Saudara Sepupuku tersayang. Ayuk Leni, Ayuk Era, Ayuk anggi, Kak Nata, Saka, Delta, Dina, Nabila, Dito. Terima kasih telah memberi semangat dan cintanya.
16. Untuk dua malaikat kecilku. Attal Wahid Sutawansyah dan Yoan Novita Sutrisno. Terima kasih sudah memberi semangat tante iyang.
17. Guru-guru TK Pertiwi Lahat, SD dan SMP Santo Yosef Lahat, SMA N 2 Lahat, dan kursusku. Terima kasih telah mengajar dan mendidikku. Semua sangat terasa manfaatnya
18. Sahabatku Fitri Aprilianni. Terima kasih karena telah menemaniku dengan kesabaran dan ketulusanmu. Maaf sering merepotkanmu.
19. Sahabat-sahabat kuliahku. Yulia, Yeri, Ririn, Rauda,Yunis. Terima kasih telah menerimaku menjadi sahabat kalian. Terima kasih telah mengisi hari-hari kuliaku, dan banyak memberi bantuan padaku. Semoga kita bisa sukses semua. Amin.
20. Sahabat-sahabat indralayaku. Helena Naibaho, Terima kasih atas kesabarannya menemaniku seorang gadis kecil yang kemana-mana belum bisa sendirian. Maaf karena sering merepotkan. Fia, Amrina, Aan, Adi, Vivi. Terima kasih atas

kebersamaannya menaklukan sepinya indralaya menjadi indralaya yang penuh tawa. Semuanya masih lengkap tersimpan di memoriku.

21. Teman-teman MGT'07. Revi, Firman, Ayu, Septi, Hanel, Taya, Emil, Mitha, Iqbal, Kartini, Arif, Dendi, Rusdi, Tito, danil, dan semuanya. Terimakasih atas bantuan, dukungan, doa dan ilmu-ilmunya. Semoga tali silahturahmi kita tak akan pernah putus. Jangan lupakan Florian ya!!
22. Semua teman—temanku TK, SD, SMP, SMA(ex-is1), tetangga, kos (dian, bunga, elfa, linda, kak alam, wawan, yuni, yuk nitha, heni), IKAMALA (Ikatan Mahasiswa Lahat), adikku rizha, kak riyan, dll dimanapun kalian berada. Terima kasih telah mengisi warna dihidupku.
23. Mbak Ninik, bapak-bapak perpustakaan, kak hendri, petugas di fotocopy FE, dan semuanya. Terima kasih atas bantuannya.

Penulis,

Florian Aquarida

UPT PERPUSTAKA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO DAFTAR: 110161
TANGGAL : 18 FEB 2011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii

HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI iii

HALAMAN PERNYATAAN ABSTRAKSI iv

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

UCAPAN TERIMA KASIH..... viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GRAFIK xv

DAFTAR GAMBAR..... xvi

ABSTRAKSI xvii

ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 13

1.3 Tujuan Penelitian 13

1.4 Manfaat Penelitian 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 16

2.1.1 Laporan Keuangan 16

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan 27

2.1.3 Rasio Keuangan 30

2.1.4 Rasio Likuiditas 33

2.1.5 Rasio Solvabilitas 37

2.1.6 Rasio Profitabilitas 42

2.2 Penelitian Terdahulu 45

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian 47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian 48

3.2 Rancangan Penelitian 48

3.3 Populasi, sampel dan Metode Pengambilan Sampel 49

3.4 Definisi Operasional Variable Penelitian 52

3.5 Metode pengumpulan Data 54

3.6 Instrumen Penelitian 55

3.7 Metode Analisis Data 56

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisisis Rasio Likuiditas 60

4.1.1 Rasio Lancar 60

4.1.2 Rasio Cepat 66

4.2 Analisis Rasio Solvabilitas 72

4.2.1 Rasio Hutang terhadap Aktiva 72

4.2.2 *Time interest earned ratio* 79

4.3 Analisis Profitabilitas 86

4.3.1 Marjin Laba Kotor 86

4.3.2 Marjin Laba Bersih 92

4.3.3 *Return on Asset* 99

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 108

5.2 Saran 110

DAFTAR PUSTAKA..... 112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Laba bersih dan Penjualan Industri Keramik, Kaca, dan Porselin yang terdaftar di BEI tahun 2005-2009..... 6

Tabel 1.2 *current ratio, debt ratio, NPM* 7

Tabel 3.1 Seleksi Sampel Penelitian 50

Tabel 3.2 Sampel Penelitian 51

Tabel 4.1 Analisis Rasio lancar 61

Tabel 4.2 Analisis Rasio Cepat 67

Tabel 4.3 Analisis Rasio Hutang Terhadap Aktiva 73

Tabel 4.4 Analisis Time Interest Earned Ratio 79

Tabel 4.5 Analisis *Gross Profit Margin* 87

Tabel 4.6 Analisis *Net Profit Margin* 93

Tabel 4.7 Analisis *Return on Asset* 100

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Laba bersih dan Penjualan Industri Keramik, Kaca, dan Porselin yang terdaftar di BEI tahun 2005-2009..... 6

Grafik 1.2 *current ratio, debt ratio, NPM* 8

Grafik 4.1 Rasio Lancar 62

Grafik 4.2 Rasio Cepat 68

Grafik 4.3 Rasio Hutang Terhadap Aktiva 74

Grafik 4.4 Analisis *Time Interest Earned Ratio* 80

Grafik 4.5 Analisis *Gross Profit Margin* 86

Grafik 4.6 Analisis *Net Profit Margin* 94

Grafik 4.7 Analisis *Return on Asset* 101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian 47

Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada Industri Sub Sektor Keramik, Kaca dan Porselin yang Terdaftar di BEI tahun 2005—2009

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada idustri keramik, kaca dan porselin yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menganalisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama lima tahun dari periode 2005 sampai dengan 2009. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah PT.Arwana Citra Mulia,Tbk, PT.Mulia Industrindo,Tbk, PT. Surya Toto Indonesia,Tbk. Metode analisa yang digunakan adalah metode analisa kuantitatif dan analisa kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rasio likuiditas tertinggi berada pada PT Surya Toto Indonesia yang memiliki nilai rasio lancar dan rasio cepat tertinggi dibandingkan dengan kedua perusahaan lainnya, nilai rasionya masing-masing sebesar 206,31% (rasio lancar) dan 144,26% (rasio cepat), ini dapat dikatakan likuid karena aktiva lancar dapat menjamin semua hutang lancar. Pada rasio solvabilitas, perusahaan yang dianggap paling tidak *solvable* adalah PT. Mulia Industrindo,Tbk, karena memiliki nilai rasio total hutang terhadap aktiva yang lebih besar dibandingkan kedua perusahaan lainnya yaitu sebesar 232,65% pada tahun 2008. Ini artinya bahwa seluruh aktiva diperusahaan ini dibiayai oleh hutang, semakin besar rasio ini maka semakin besar pula resiko yang dihadapi keuangan perusahaan. Lalu pada analisis rasio profitabilitas, perusahaan yang dianggap paling mampu untuk menciptakan keuntungan adalah pada rasio net profit marjin, nilai tertinggi dan terendahnya terdapat pada PT Mulia Industrindo pada tahun 2007 dan 2009. Nilai ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan pengeluaran sehubungan dengan penjualan.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas

Analysis Financial Statement Based on Liquidity, Solvability, and Profitability Ratio at Sub-sector industry ceramics, glass and porcelain that are listed in the BEI in 2005-2009

ABSTRACT

This purpose of this research are to know and evaluate how the company's financial performance in idustry ceramics, glass and porcelain are listed in Indonesia Stock Exchange by analyzing liquidity ratio, solvability ratio and profitability ratio.

This study uses the financial statements consisting of balance sheet and income statement for five years from the period 2005 to 2009. Samples were selected by using the method of purposive sampling. The company which became the study sample are PT.Arwana Citra Mulia, PT, PT.Mulia Industrindo, Tbk, PT. Surya Toto Indonesia, Tbk. The analysis method used are quantitative and qualitative analysis.

The results of this research indicate that the value of the highest liquidity ratio is at PT Surya Toto Indonesia, which has a value of current ratio and quick ratio of the highest compared with the two other companies, the exchange ratio is respectively 206.31% (current ratio) and 144.26% (quick ratio), it can be said liquid, because the liquid assets to guarantee all current liabilities. In the solvability ratio, a company that insovable is PT. Mulia Industrindo, Tbk, because it has a value of total debt to asset ratio greater than two other companies that is equal to 232.65% in 2008. This means that all assets in the company is financed by debt, the greater this ratio the greater the risk faced by finance companies. Then in the profitability ratio analysis, a company that is considered most able to create a profit is the net profit margin ratio, the highest and lowest values found in PT Mulia Industrindo in 2007 and 2009. This value indicates how much the company's ability to control costs and expenses in connection with the sale.

Keywords: Liquidity, Solvability and Profitability

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini mengakibatkan pertumbuhan yang menimbulkan persaingan cukup ketat diantara industri-industri di segala bidang. Sehingga dunia usaha dihadapkan pada permasalahan yang semakin kompleks dan dinamis. Untuk menghadapi masalah tersebut, perusahaan dituntut inovatif dan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Dan dalam menghadapi perubahan kondisi perekonomian, para pengelola perusahaan akan selalu dihadapkan pada pengambilan keputusan untuk masa depan. Baik buruknya akan sangat tergantung dari kualitas informasi (input) dan proses yang digunakan untuk menghasilkan keputusan (output).

Pendapatan negara merupakan suatu hal yang sangat penting guna membiayai pembangunan dan menjalankan roda pemerintahan. Pendapatan negara mempunyai berbagai macam sumber, baik dari sektor migas maupun non migas. Penerimaan dari sektor migas sangat besar, tetapi sektor migas tidak dapat kita andalkan sebagai sumber utama penerimaan secara terus menerus karena persediaan sumber daya migas dari waktu ke waktu semakin menipis, oleh karena itu pemerintah harus berusaha mengoptimalkan penerimaan dari sektor non migas. Salah satu cara mengoptimalkan penerimaan dari sektor non migas adalah penerimaan melalui sektor industri yang padat karya yang selain dapat menambah pendapatan pemerintah, namun juga dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran, seperti industri sub sektor keramik, kaca dan porselin.

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Indikator keberhasilan industri adalah danya peningkatan kesempatan kerja dan menambah devisa negara. Sebuah bangsa dikatakan berhasil menyelenggarakan proses pembangunan jika dia mampu meningkatkan devisa dan menyediakan kesempatan kerja lebih banyak bagi rakyatnya.

Keramik didefinisikan sebagai suatu hasil seni dan teknologi untuk menghasilkan barang dari tanah liat yang dibakar, seperti gerabah, genteng, porselin, dan sebagainya. Tetapi saat ini tidak semua keramik berasal dari tanah liat. Definisi pengertian keramik terbaru mencakup semua bahan bukan logam dan anorganik yang berbentuk padat.

Saat ini sektor industri kita dihadapkan pada harga pasar dunia yang sangat ketat (kompetitif) dan berpotensi besar memicu kerugian. Tantangan utama yang dihadapi oleh industri nasional saat ini adalah kecenderungan penurunan daya saing industri di pasar internasional. Penyebabnya antara lain adalah meningkatnya biaya energi, ekonomi biaya tinggi, penyelundupan serta belum memadainya layanan birokrasi. Tantangan berikutnya adalah kelemahan struktural sektor industri itu sendiri, seperti masih lemahnya keterkaitan antar industri, baik antara industri hulu dan hilir

Dalam salah satu artikel menyebutkan bahwa "ternyata tidak mudah menarik minat *foreign direct investment* ke Indonesia karena masih banyaknya hambatan yang dihadapi dalam merealisasikan investasi, diantaranya adalah masalah keterbatasan infrastruktur. Salah satu yang penting adalah masalah pasokan listrik dan akses jalan raya yang terbatas."

ASAKI merupakan Assosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia. Dalam beberapa artikel di Asaki.or.id yang diposting pada tahun 2005, membahas tentang

kenaikan harga bahan bakar minyak dan gas. dari adanya kenaikan harga BBM dan gas itu, maka pada artikel yang diposting pada tanggal 17 November 2005, ASAKI menyatakan akan menaikkan harga jual. Kebijakan itu diambil karena faktor kenaikan harga BBM serta melemahnya nilai rupiah, biaya produksi industri keramik lantai dan dinding membengkak sebesar 30% . Belum lagi ditambah faktor rencana kenaikan upah regional minimum awal tahun 2006, inflasi yang akan terjadi saat itu, serta tingkat suku bunga perbankan yang belum menentu, membuat kenaikan harga yang sudah terjadi tetap tidak bisa menutup biaya produksi yang membengkak tersebut, katanya. Selain itu, faktor meningkatnya biaya transportasi juga berpengaruh pada rencana kenaikan harga itu. Sehingga paling tidak, harga jual produksi harus sama dengan biaya produksi supaya seimbang. Di akhir tahun 2005, industri keramik juga mengalami masalah dengan pasokan listrik dari PLN yang memberlakukan program dayamak untuk seluruh industri. Program Dayamax adalah kebijakan PLN untuk meberi insentif pada perusahaan yang menurunkan pemakaian listriknya saat beban puncak antara pukul 17.00 - 22.00. Namun, PLN akan memberikan denda jika perusahaan - perusahaan itu memakai listrik diatas 50% dari kebutuhan rata - rata saat beban puncak. Padahal industri seperti keramik ini sangat membutuhkan listrik dalam pengoperasian nya agar dapat berjalan lancar.

Selanjutnya masalah yang terjadi di tahun 2006 yang diungkapkan di beberapa artikel dari ASAKI.or.ig bahwa pada awal tahun 2006 pasca kenaikan harga BBM awal oktober 2005 lalu, industri kerajinan keramik Malang yang sudah puluhan tahun beroperasi mengalami kelesuhan cukup parah bahkan banyak yang gulung tikar. Tidak sampai disana saja, masalah yang dihadapi industri keramik ini, pada aknir tahun 2006 kalangan produsen keramik dalam negeri terpaksa membatalkan order keramik senilai

US $ 20juta akibat tidak lancarnya pasokan gas dan bahan baku. Ini merupakan kerugian besar bagi industri nasional kita.

Pada tahun 2007, industri nasional mendengar kabar duka bahwa pemerintah menyatakan tidak dapat melakukan intervensi terhadap keputusan PT Perusahaan gas Negara Tbk (PGN) yang akan menaikkan harga gas bagi industri sebesar 10%. Lalu ketidakpastian pasokan maupun tekanan gas yang terus-menerus membuat nasib industri keramik kian suram. Bahkan, industri ini hanya bisa bertahan enam bulan karena penggunaan bahan bakar alternatif, seperti gas elpiji dan batu bara, menyebabkan tingginya harga pokok produksi. Pada akhirnya, hasil produksi akan semakin tidak kompetitif.

Masalah yang sama terjadi pada tahun 2008, Biaya produksi di seluruh perusahaan keramik nasional diperkirakan melonjak 120% pada kuartal IV/2008 menyusul rencana PT Perusahaan Gas Negara Tbk (Persero) yang berencana kenaikan harga gas untuk industri sesuai dengan mekanisme pasar. Kebijakan PGN tersebut membuat industri keramik nasional semakin terjepit di tengah sulitnya mendapatkan pinjaman modal kerja dari perbankan akibat kekeringan likuiditas dan krisis listrik listrik yang masih terus berlannjut.

Di tahun 2009, sekitar 80% perusahaan keramik nasional mulai memangkas jam operasional pabrik rata-rata 4 jam per hari. Langkah ini terpaksa dilakukan untuk menyiasati inefisiensi produksi seiring dengan penurunan permintaan dari Amerika Serikat dan Uni Eropa. Sejak 29 Januari hingga 18 Februari 2009PT Mulia Industrindo Tbk terpaksa melakukan PHK sekitar 500 orang karyawan, tetapi kebijakan tersebut tidak berkaitan dengan penurunan produksi keramik, mengingat perusahaan masih sanggup berproduksi normal sekitar 50 juta m2 per tahun. Namun Industri keramik lokal terbukti mampu memberi kontribusi pendapatan kepada negara mencapai Rp15

triliun per tahun tetapi industri tersebut masih dianggap sebagai *sunset industry*. Dalam artiket ASAKI yang diposting pada tanggal 13 Desember 2009 menyatakan bahwa tahun ini menjadi tahun yang berat bagi para bagi para produsen keramik dalam negeri. Nilai ekspor keramik nasional selama Januari-September 2009 hanya mencapai sekitar US$ 25 juta. Angka ini merosot 75% bila dibandingkan ekspor pada periode yang sama tahun lalu yang mencapai US$100 juta. Penurunan terbesar terjadi pada ekspor produk keramik ubin. Penyebab utama penurunan ekspor keramik lantaran krisis ekonomi global telah menyebabkan anjloknya permintaan dari negara tujuan ekspor seperti Amerika Serikat dan Eropa.

Dalam artikel yang dimuat di http://bisnis.vivanews.com/news/read/132317-industri_keramik_terancam_bangkrut, menyatakan bahwa "Industri keramik terancam gulung tikar pada akhir tahun ini, karena terpangkasnya pasokan gas." PT Perusahaan Gas Negara Tbk berencana memangkas suplai gas sebanyak 20 persen per 1 April 2010, untuk semua industri pengguna gas, seperti baja, keramik, dan kaca. Pemangkasan alokasi gas, akan menyebabkan sebanyak 500 ribu tenaga kerja langsung di industri ini akan terancam Pemutusan Hubungan Kerja. Tetapi, tidak semua industri keramik dalam kondisi sulit, PT Arwama Citramulia Tbk menyatakan produksi dan pemasaran keramik lantai miliknya belum terkena imbas krisis keuangan global. Meskipun, beberapa industri keramik mengalami penurunan ekspor hingga 50 persen.

Industri Keramik, Kaca, Porselin yang terdaftar pada tahun 2009 adalah PT.arwana Citramulia Tbk, PT Asahimas Flat Glass Tbk, PT Intikeramik Alamasari Tbk, PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Surya Toto Indonesia Tbk.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

Berikut ini adalah perkembangan penjualan dan laba bersih tahun 2005-2009.

Tabel 1.1

Perkembangan Laba bersih dan Penjualan

Industri keramik, kaca, dan porselin yang terdaftar d BEI tahun 2005-2009

Tahun	Penjualan	Laba bersih
2005	Rp 5,720,190,432,967	Rp (475,234,851,738)
2006	Rp 623,626,039,697	Rp (270,097,350,281)
2007	Rp 6,607,572,612,516	Rp (833,076,321,905)
2008	Rp 8,014,418,030,188	Rp (387,994,478,471)
2009	Rp 7,131,989,761,590	Rp 1,783,351,217,143

Diolah dari laporan keuangan perusahaan industri keramik, kaca, porselin yang terdaftar di BEI (www.bei.co.id). Diakses tanggal 10 juli2010.

GRAFIK 1.1

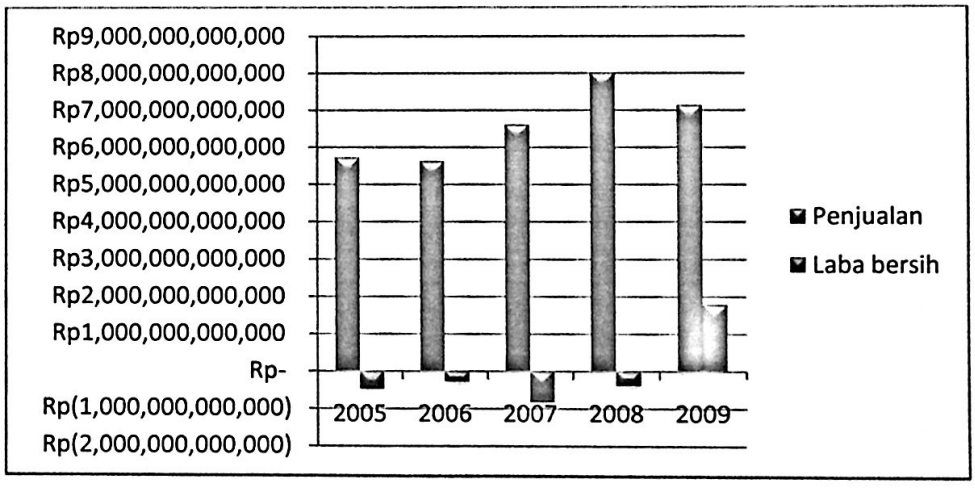

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penjualan pada industri keramik, kaca, dan porselin mengalami fluktuasi dari tahun 2005-2009. Tetapi kenaikan pada penjualan tidak diikuti dengan kenaikan laba (rugi) bersih. Pada tahub 2006 memiliki angka penjualan yang terbesar, namun mengalami rugi. Rugi bersih tahun 2006 mengalami penurunan 43,17% yaitu sebesar Rp 205,137,501,457 dari tahun 2005. Bahkan sebelum terjadi krisis globab yaitu pada tahun 2007 rugi bersih pada industri keramik, kaca, dan porselin ternyata sudah mengalami penurunan walaupun tidak

sebanyak pada tahun 2007 yaitu sebesar 208,44% dari tahun 2006. Pertumbuhan untuk rugi bersih cenderung menurun dari tahun 2005-2008, namun pada tahun 2009 sudah Nampak ada pertumbuhan laba pada industri ini yaitu sebesar Rp 1,783,351,217,143. Angka minus tersebut mengartikan bahwa terjadi penurunan rugi bersih.

Berikut ini adalah perkembangan rasio likuiditas yyang diwakili dengan perhitungan menggunakan *current rasio,* rasio solvabilitas *(debt ratio),* dan profitabilitas *(Net profit Margin).*

Tabel 1.2

Current ratio, debt ratio dan NPM

Pada industri keramik, kaca porselin tahun 2005-2009

Keterangan	2005	2006	2007	2008	2009
current ratio	45.82%	30.21%	30.57%	41.81%	45.71%
Debt Ratio	112.92%	138.33%	144.87%	125.73%	110.74%
NPM	-8.31%	-4.80%	-12.61%	-4.84%	25.00%

Diolah dari laporan keuangan perusahaan industri keramik, kaca, porselin yang terdaftar di BEI (www.bei.co.id). Diakses tanggal 10juli2010.

GRAFIK 1.2

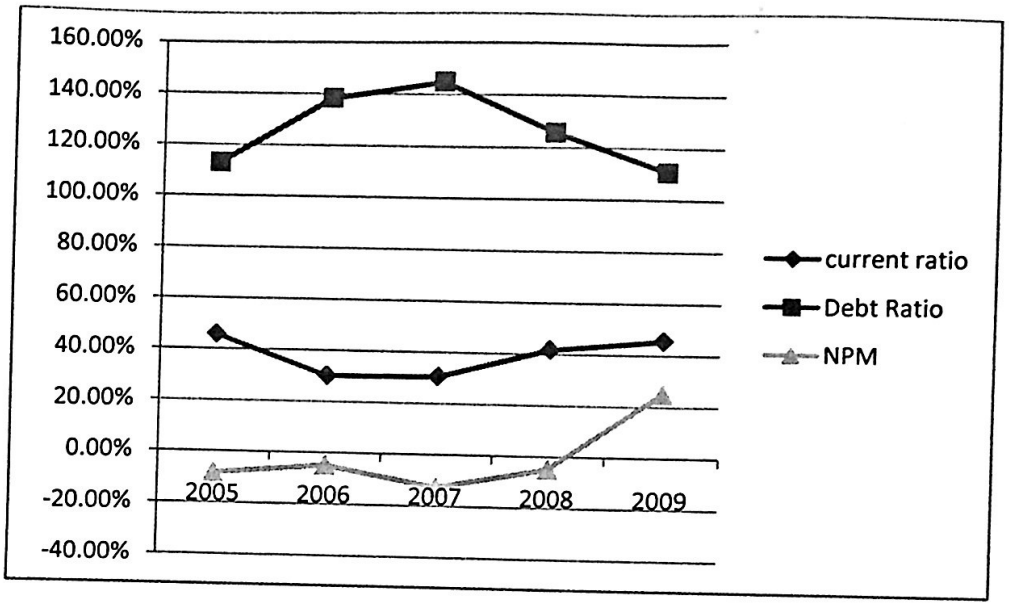

Dari segi perkembangan pada tahun rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dari analisis laporan keuangan yang ditunjukkan pada table 1.2 menunjukkan bahwa industri keramik, kaca dan porselin mengalami perkembangan yang kurang memuaskan. Dapat dilihat bahwa current ratio yang merupakan rasio yang dapat menilai menunjukkan besarnya kewajiban lancar yang ditutup dengan aktiva lancar untuk industri ini cenderung mengalami penurunan dari tahun 2006 dan 2009 dimana nilai tertinggi berada pada tahun 2005 yaitu 45,82%. Untuk debt rasio yang merupakan Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva, mengalami peningkatan pada tahun 2006 dan 2007. Dari segi profitabilitas yang diwakili dengan net profit tahun 2009 industri ini mulai mengalami keuntungan/ laba.

Adanya kecenderungan peningkatan rugi dan laba pada industri keramik, kaca, dan porselin yang menunjukkan angka yang kurang memuaskan mengharuskan agar dilakukannya analisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi dan kinerja

keuangan perusahaan, dan juga untuk mengetahui dimana letak kelemahan yang dimiliki perusahaan.

Selain masalah makro, masalah mikro dalam suatu industri juga berperan penting untuk kemajuan industri tersebut. Agar perusahaan mampu bertahan hidup dan mampu menghadapi persaingan karena banyaknya perusahaan yang sejenis dan juga dalam menghadapi masalah persaiangan global maka manajer keuangan dalam hal ini harus mampu menjalankan fungsinya secara optimal. Secara umum, ada tiga keputusan penting yang harus diambil sebagai fungsi dari manajer keuangan (Sartono, 2001, 6). Ketiga fungsi tersebut adalah:

1. Menyangkut tentang keputusan alokasi dana (intern dan ekstern) pada berbagai bentuk investasi (jangka pendek dan jangka panjang). Keputusan investasi ini akan tercermin pada sisi aktiva dalam neraca perusahaan. Manajer keuangan bertanggung jawab menentukan perimbangan yang optimal setiap jenis asset.
2. Menyangkut tentang pembelanjaan atau pembiayaan investasi. Dalam hal ini manajer keuangan harus dapat menentukan sumber dana yang optimal.
3. Menyangkut tentang kebijakan dividen. Mengenai keputusan apakah laba yang diperoleh dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan pengembalian kembali saham atau laba tersebut ditahan dalam bentuk laba yang ditahan untuk pembelanjaan investasi di masa yang akan datang.

Dalam rangka pengambilan keputusan tersebut di masa yang akan datang, perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi serta media penting yang digunakan oleh para manajer dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga menjadi informasi yang di butuhkan

bagi para pengusaha, investor, bank, pemerintah, pelaku pasar modal, maupun masyarakat.

Analisis rasio keuangan sangatlah erat kaitannya dengan laporan keuangan karena dengan laporan keuangan, suatu analisis dapat dilakukan. Laporan keuangan dapat disusun dan disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keadaan keuangan pada periode tertentu. Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih akurat, dan dijadika sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan.

Salah satu sarana untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan membantu berbagai pihak dalam merumuskan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam hal keuangan. Laporan keuangan perusahaan umumnya terdiri dari laporan neraca, laporan rugi-laba. Laporan tersebut akan lebih berarti bagi pihak yang berkepentingan bila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih dan dianalisis lebih lanjut. Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan termasuk data-data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah dan persentase maka beberapa rasio keuangan akan membantu dalam menganalisa dan menginterprestasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan diharapkan disajikan secara layak, jelas, dan lengkap, yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi mengenai eksistensi dan operasi perusahaan tersebut. Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan dengan kemungkinan bahaya penyimpangan (bias), salah penafsiran dan ketidaktepatan. Untuk meminimkan bahaya ini, profesi akuntansi telah berupaya untuk mengembangkan suatu

barang tubuh teori ini. Setiap akuntansi atau perusahaan harus menyesuaikan diri terhadap praktik akuntansi dan pelaporan dari setiap perusahaan tertentu.

Bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi dan kondisi keuangan, sangat membutuhkan informasi keuangan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan. Informasi tersebut disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Informasi tersebut sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang *go public* dalam persiapannya untuk melakukan penawaran umum karena salah satu syarat perusahaan yang go public adalah harus menyerahkan laporan keuangannya selama dua tahun terakhir yang sudah diperiksa oleh akuntan publik.

Rasio keuangan berguna untuk menyederhanakan informasi yang menyederhanakan informasi yang menggambarkan pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan itu kita dapat menilai secara cepat hubungan pos tadi dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

Untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan dapat dianalisis dari berbagai aspek, diantaranya dengan menggunakan rasio keuangan diantaranya adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Likuiditas juga merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsudin,2007,41). Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Solvabilitas dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Suatu perusahaan yang *solvable* berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, tetapi tidak dengan sendirinya berarti bahwa perusahaan tersebut likuid. Sebaliknya yang *insolvable* (tidak solvable) tidak dengan sendirinya berarti bahwa perusahaan tersebut adalah juga likuid.

Rasio solvabilitas ini juga menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini dapat melihat berapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Perusahaan yang baik mestinya mempunyai atau memiliki komposisi modal yang lebih besar dari pada hutang.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Para investor dan kreditor sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun di masa mendatang. Profitabilitas ini penting , karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan/*profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan terutama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan (Syamsudin,2007,59).

Untuk melakukan analisis laporan keuangan yang berdasarkan pada rasio likuiditas, solvabilitas, danprofitabilitas ini dapat dilakukan dengan cara

membandingkan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui kecenderungan yang terjadi selama periode tertentu. Selain itu dapat juga membandingkan dengan perusahaan yang sejenis dalam industri itu sehingga dapat diketahui posisi keuangan perusahaan dalam industri ini. Analisis ini sangat membantu suatu industri untuk melihat bagaimana kinerja keuangan nya dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitasnya. Untuk perusahaan yang berorientasi pada laba, data keuangan perusahaan sangat penting untuk mengambil suatu kebijakan yang berguna untuk membangun atau mengembangkan perusahaan agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif ini.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas serta mengingat pentingnya analisis laporan keuangan, penulis tertarik memilih judul "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA INDUSTRI KERAMIK, KACA, DAN PORSELIN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2005-2009."

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan penulis jadikan bahan kajian dalam penulisan skripsi ini adalah "Bagaimana kondisi rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada industri keramik, kaca, dan porselin yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2009?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah "untuk mengetahui dan menganalisis kondisi rasio likuiditas pada industry keramik,

kaca dan porselin yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2005-2009."

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti:

   Menambah dan memperluas wawasan peneliti atas penerapan teori-teori yang telah dipelajari dan didapat dari perkuliahan tentang analisis Likuiditas, Solvabilitas, profitabilitas terhadap analisis laporan keuangan, khususnya pada perusahan industri keramik, kaca dan porselin yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan:

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber kajian dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya baik di masa lampau, sekarang dan masa yang akan datang. Sebagai alternative untuk melihat apakah terdapat indikasi kesulitan keuangan yang mengarah pada kegagalan bisnis atau sebagai peringatan awal kebangkrutan dinilai dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitasnya. Sehingga perusahaan juga dapat lebih awal mengambil langkah-langkah prefentif dan perbaikan-perbaikan yang diperlukan sebelum kebangkrutan benar-benar terjadi.

3. Bagi Investor:

   Investor berkepentingan untuk mengetahui apakah perusahaan penerima pinjaman mampu mengembalikan pinjaman investor. Investor berkepentingan

untuk mengetahui apakah perusahaan yang menerima dana investor adalah perusahaan yang sehat dan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai informasi untuk melakukan tindakan investasi mereka, baik berupa pinjaman maupun pembelian saham sehingga potensi kerugian yang mereka hadapi dapat diminimalisir.

4. Bagi pihak lain yang berkepentingan:

   Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk memperluas pengetahuan serta dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjutdalam penelitian yang serupa dan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Dewi, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Inderalaya: Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE UNSRI.

Harahap, Sofyan Syafri, 2010. *Analitis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Helfert, A Erick, 1996. *Teknik Analisis Keuangan.* Edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga.

Indrianto, Nur dan Bambang Supomo,1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen.* Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Puspowarsito, 2008. *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS.* Bandung: Humaniora.

Riyanto, Bambang, 1993. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.

Sartono, Agus, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sudjaja, S Ridwan dan Inge Barlian, 2001. *Manajemen Keuangan Satu.* Edisi ketiga. Jakarta: PT. Prenhallindo

Syamsudin, Lukman, 2007. *Masnajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada..

Van Horne, James C dan John M. Wachowics, Jr, 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan,* edisi kesembilan. Salemba Empat : Prentice Hall

www.bei.co.id

http://asaki.or.id/

www.google.com

www.wikipedia.com